

Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Publikasi Karya Siswa di UPT SD Negeri 09 Benteng

Jeperson Hutahaean^{1*}, Rolly Yesputra², Hikmat Syahputra Tarigan³, Muhammad Lukmanul Hakim⁴

^{1,4}Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Informasi, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

²Fakultas Ilmu Komputer, Program Studi Sistem Komputer, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

³Fakultas Ekonomi Hukum, Program Studi Hukum, Universitas Royal, Kisaran, Indonesia

Email: ^{1*}jepersonhutaean@gmail.com, ²rollyyp1@gmail.com, ³putratarigan3@gmail.com,

⁴muhammadlukmanulhakim@gmail.com

*Email Corresponding Author: jepersonhutaean@gmail.com

Abstrak

Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Publikasi Karya Siswa di SD N 09 Benteng dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan literasi digital dan menyediakan media publikasi karya siswa yang terstruktur dan berkelanjutan. Permasalahan yang dihadapi mitra meliputi minimnya pemanfaatan teknologi digital secara optimal, keterbatasan kemampuan siswa dalam pembuatan dan pengelolaan blog, penulisan konten, serta rendahnya pemahaman mengenai etika dan keamanan digital. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui metode ceramah, diskusi, demonstrasi, dan praktik langsung yang mencakup pengenalan blog sebagai media edukatif, pembuatan dan pengelolaan blog, penulisan konten, serta edukasi etika digital. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi secara produktif. Luaran kegiatan berupa terbentuknya blog siswa yang aktif digunakan untuk mempublikasikan karya secara individu maupun kelompok, meningkatnya kepercayaan diri siswa dalam mengekspresikan ide, serta tumbuhnya budaya berkarya dan berbagi informasi secara positif. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan dampak jangka panjang dalam mendukung pembelajaran berbasis teknologi dan meningkatkan citra sekolah yang adaptif terhadap perkembangan digital.

Kata Kunci: Pelatihan Blog, Literasi Digital, Publikasi Karya Siswa, Media Pembelajaran Digital, Pengabdian Kepada Masyarakat

Abstract

The Blog Creation Training as a Medium for Publishing Students' Works at SD N 09 Benteng was conducted as a response to the limited use of digital technology in supporting students' creativity and publication activities. The main problems identified included the absence of a structured and sustainable publication medium, limited digital literacy skills among students, particularly in blog creation and management, content writing, and a lack of understanding of digital ethics and online security. This community service activity was implemented using a combination of lectures, discussions, demonstrations, and hands-on practice. The training covered the introduction of blogs as educational publication media, blog creation and management, content writing techniques, and digital ethics education. The results indicate an improvement in students' knowledge, skills, and attitudes toward the productive use of information technology. The expected outputs include the establishment of student blogs, either individually or in groups, which are actively used to publish students' works, increased student confidence in expressing ideas, and the development of a positive culture of creativity and information sharing. This program also supports the school's efforts to adapt to technological advancements and innovation in learning.

Keywords: Blog Training, Digital Literacy, Student Work Publication, Digital Learning Media, Community Service

1. PENDAHULUAN

Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Publikasi Karya Siswa di SD N 09 Benteng merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan sebagai respons terhadap masih minimnya pemanfaatan teknologi digital secara optimal dalam mendukung kreativitas dan publikasi karya siswa (Rida et al., 2024). Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran, pengelolaan informasi, dan publikasi karya peserta didik (Mahtum et al., 2022). Di era digital saat ini, siswa tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan literasi digital, kreativitas, serta kemampuan memanfaatkan teknologi sebagai sarana untuk mengekspresikan ide dan hasil karya secara positif dan bertanggung jawab (Fathira et al., 2024). Blog merupakan kependekan dari “*Weblog*” yang berarti salah satu jenis website atau jurnal online yang memuat tampilan informasi dari berbagai sumber serta memuat konten seperti artikel, teks, foto, video, dan link (tautan) (Hardiansyah et al., 2022). Blog/website sering menjadi salah satu sasaran siswa dalam mencari referensi pengetahuannya, sehingga kegiatan PKM yang dilakukan untuk memberikan ilmu dan pelatihan membuat blog/website pribadi secara gratis dengan tujuan bahwa siswa tidak hanya dapat menikmati blog/website yang sudah jadi tetapi mereka dapat mengetahui cara membuatnya dari awal (Hermawati et al., 2024). Sebagai landasan penting pendidikan, sekolah memegang peranan kunci dalam menaikkan indeks Pembangunan Manusia, sehingga semua aspek dan tata kelola harus diperhatikan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar (Sipayung, 2023). Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran strategis dalam membekali siswa dengan kompetensi tersebut agar mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan tuntutan global (Kristianto & Santoso, 2023). Literasi digital merupakan kompetensi penting yang harus dimiliki siswa untuk menghadapi perkembangan teknologi informasi. Literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan menggunakan teknologi, tetapi juga mencari, mengevaluasi, dan memanfaatkan informasi secara bijak sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kolaborasi siswa dalam pembelajaran berbasis teknologi (Rosyidah et al., 2025).

SD N 09 Benteng merupakan salah satu institusi pendidikan menengah yang memiliki potensi besar dalam pengembangan kreativitas dan prestasi siswa, baik di bidang akademik maupun nonakademik. Siswa telah menghasilkan berbagai karya seperti artikel ilmiah sederhana, karya sastra, laporan kegiatan, dokumentasi prestasi, serta hasil proyek pembelajaran. Namun, berdasarkan hasil observasi dan analisis situasi, karya-karya tersebut belum dipublikasikan secara optimal karena keterbatasan media yang terstruktur dan berkelanjutan. Literasi digital di sekolah bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, mencari informasi yang akurat, dan menggunakan teknologi secara efektif sehingga diharapkan proses pembelajaran lebih mudah dalam mengakses informasi dan menciptakan media ajar yang lebih kreatif (Azis et al., 2025). Publikasi karya siswa masih bersifat internal, terbatas pada lingkungan sekolah, dan belum memanfaatkan platform digital yang dapat menjangkau masyarakat luas. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital seperti blog dan website mampu meningkatkan keterampilan komunikasi, kreativitas, serta kepercayaan diri siswa dalam mempublikasikan hasil karya secara lebih luas dan terstruktur (Putri et al., 2025).

Permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah rendahnya literasi digital siswa dalam hal pembuatan dan pengelolaan media publikasi berbasis teknologi, khususnya blog. Blog adalah salah satu perkembangan teknologi di bidang internet. Blog atau weblog merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan suatu perkembangan dari suatu Website Personal yang memudahkan pengguna dalam menampilkan informasi secara pribadi di Internet dengan cara yang mudah (Adha et al., 2024). Situs web seperti ini dapat diakses oleh semua pengguna internet sesuai dengan

topik atau bahasan dan tujuan dari para pengguna blog tersebut (Kurnia et al., 2022). Sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan dan keterampilan teknis dalam membuat blog, mengelola konten, menyusun tulisan yang komunikatif, serta mengatur tampilan media digital secara menarik. Selain itu, pemahaman siswa mengenai etika publikasi digital, hak cipta, dan keamanan informasi juga masih terbatas. Kondisi ini menyebabkan pemanfaatan teknologi informasi belum optimal sebagai sarana pembelajaran dan pengembangan potensi siswa.

Blog merupakan media digital yang dapat digunakan siswa untuk mendokumentasikan dan mempublikasikan karya secara berkelanjutan. Selain meningkatkan kemampuan menulis dan menyampaikan gagasan, penggunaan blog juga dapat meningkatkan motivasi belajar serta kreativitas siswa dalam menghasilkan konten edukatif (El Walida et al., 2024)

Penggunaan blog sebagai media pembelajaran dapat membantu peserta didik memahami materi pelajaran dengan baik dan menyenangkan (Informatika et al., 2024). Pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi digital telah menjadi salah satu strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Penggunaan media digital memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih interaktif, menarik, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan berbagai sarana dan program yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara produktif dan bertanggung jawab (Prasetyo & Patmisari, 2024). Berdasarkan analisis tersebut, permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini mencakup minimal dua aspek utama, yaitu aspek pendidikan dan aspek teknologi informasi. Pada aspek pendidikan, permasalahan yang dihadapi adalah kurangnya wadah dan pembinaan yang sistematis untuk menumbuhkan budaya literasi, menulis, dan berkarya di kalangan siswa. Sementara itu, pada aspek teknologi informasi, permasalahan meliputi keterbatasan keterampilan siswa dalam memanfaatkan media digital, khususnya blog, sebagai sarana publikasi dan komunikasi informasi secara efektif dan bertanggung jawab. Kedua aspek ini saling berkaitan dan perlu ditangani secara terpadu agar memberikan dampak yang berkelanjutan. Pemanfaatan blog sebagai media belajar masih belum banyak digunakan oleh guru dan siswa (Mulyani et al., 2024).

Berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi digital yang dilaksanakan di lingkungan sekolah menunjukkan bahwa pemberian pengalaman praktik secara langsung mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Pendekatan pelatihan berbasis praktik juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas, kemampuan komunikasi, serta kepercayaan diri dalam menghasilkan dan mempublikasikan karya digital secara mandiri (Ramdani et al., 2024)

Melalui kegiatan Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Publikasi Karya Siswa di UPT SD N 09 Benteng, diharapkan dapat menjadi solusi konkret dalam menjawab permasalahan tersebut. Pelatihan ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi literasi digital siswa, memberikan keterampilan praktis dalam pembuatan dan pengelolaan blog, serta mendorong siswa untuk aktif mempublikasikan karya mereka secara kreatif dan etis. Blog diharapkan dapat berfungsi sebagai media pembelajaran inovatif, sarana dokumentasi karya siswa, serta media promosi prestasi dan aktivitas sekolah (*PENGEMBANGAN MEDIA BLOG SEJARAH UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA*, n.d.).

Tujuan kegiatan PKM ini sejalan dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi, khususnya dalam penerapan keilmuan dan teknologi untuk menyelesaikan permasalahan di masyarakat serta peningkatan kualitas pendidikan melalui kolaborasi dengan satuan pendidikan (Membuat et al., 2023). Selain itu, kegiatan ini juga mendukung fokus pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan dan penguatan literasi digital, dengan harapan dapat menciptakan dampak nyata berupa peningkatan kapasitas siswa, penguatan budaya berkarya, serta terwujudnya sekolah yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Mubaroq et al., 2021). Hal ini menunjukkan bahwa teknologi tidak hanya

berfungsi sebagai alat, tetapi juga sebagai penghubung yang memperluas akses pendidikan bagi siswa di berbagai lokasi (Kristianto & Santoso, 2023). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berorientasi pada penyelesaian masalah jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan sumber daya manusia yang kreatif, produktif, dan berdaya saing di era digital (Fathira et al., 2024)

2. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dirancang untuk mengatasi permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra, yaitu UPT SD N 09 Benteng, dalam bidang pendidikan dan pemanfaatan teknologi informasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara bertahap dan sistematis agar solusi yang ditawarkan dapat diterapkan secara efektif, berkelanjutan, serta memberikan dampak nyata bagi siswa dan sekolah. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dimulai dengan koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak UPT SD N 09 Benteng untuk membahas rencana kegiatan, jadwal pelaksanaan, serta penentuan peserta pelatihan. Pada tahap ini juga dilakukan analisis kebutuhan (need assessment) untuk mengidentifikasi tingkat literasi digital siswa, ketersediaan sarana pendukung seperti laboratorium komputer dan jaringan internet, serta jenis karya siswa yang akan dipublikasikan melalui blog. Hasil analisis kebutuhan ini digunakan sebagai dasar penyusunan materi pelatihan agar sesuai dengan kondisi dan kebutuhan mitra.

b. Tahap Sosialisasi Program

Tahap sosialisasi bertujuan untuk memberikan pemahaman awal kepada siswa dan guru mengenai tujuan, manfaat, dan alur kegiatan PKM. Sosialisasi dilakukan melalui pemaparan singkat dan diskusi interaktif agar peserta memahami pentingnya blog sebagai media publikasi karya dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan secara aktif. Pada tahap ini juga dijelaskan peran masing-masing pihak dalam mendukung keberhasilan program.

c. Tahap Pelatihan Literasi Digital dan Pengenalan Blog

Pada tahap ini, tim pengabdian memberikan materi mengenai literasi digital, peran teknologi dalam pendidikan, serta pengenalan blog sebagai media publikasi karya siswa. Materi disampaikan melalui metode ceramah dan diskusi, disertai contoh-contoh blog edukatif. Tahap ini bertujuan untuk membangun pemahaman konseptual siswa sebelum masuk ke tahap praktik.

d. Tahap Pelatihan Teknis Pembuatan dan Pengelolaan Blog

Tahap ini merupakan inti dari kegiatan PKM. Pelatihan dilakukan dengan metode praktik langsung (hands-on training), di mana siswa dibimbing secara bertahap dalam membuat akun blog, memilih dan mengatur template, menyusun menu dan halaman, serta memahami fitur dasar blog. Siswa dapat membuat blog secara individu atau kelompok sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah. Tim pengabdian berperan sebagai fasilitator dan pendamping selama proses praktik berlangsung.

e. Tahap Pelatihan Penulisan dan Publikasi Konten Karya Siswa

Setelah blog berhasil dibuat, siswa diberikan pelatihan penulisan konten dan publikasi karya. Materi meliputi teknik dasar penulisan artikel dan karya sastra, penggunaan bahasa yang baik dan benar, pengelolaan gambar atau media pendukung, serta tata cara mengunggah konten ke dalam blog. Pada tahap ini, siswa diarahkan untuk langsung mempublikasikan karya mereka sehingga blog yang dibuat tidak hanya bersifat teknis, tetapi juga berisi konten yang nyata dan bermanfaat.

f. Tahap Edukasi Etika Digital dan Keamanan Informasi

Untuk mendukung pemanfaatan blog secara bertanggung jawab, dilakukan edukasi mengenai etika digital, hak cipta, plagiarisme, serta keamanan informasi di internet. Tahap ini penting untuk membentuk karakter siswa agar bijak dalam mempublikasikan konten dan menghargai karya orang lain.

g. Tahap Pendampingan dan Monitoring

Pendampingan dilakukan setelah pelatihan utama selesai. Tim pengabdian memantau perkembangan blog siswa, memberikan masukan terhadap konten dan tampilan blog, serta membantu mengatasi kendala teknis yang dihadapi siswa. Monitoring dilakukan secara berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaan blog sebagai media publikasi karya siswa.

h. Partisipasi Mitra dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi mitra sangat berperan dalam keberhasilan kegiatan PKM ini. Pihak sekolah berkontribusi dalam menyediakan tempat, fasilitas pendukung (komputer dan jaringan internet), serta membantu mengoordinasikan siswa peserta pelatihan. Guru berperan sebagai pendamping dan motivator agar siswa tetap konsisten dalam mengelola blog. Siswa sebagai peserta utama berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari pelatihan hingga publikasi karya.

i. Evaluasi Pelaksanaan Program dan Keberlanjutan

Evaluasi pelaksanaan program dilakukan melalui observasi langsung, penilaian hasil blog siswa, serta umpan balik dari peserta dan pihak sekolah. Indikator evaluasi meliputi jumlah blog yang berhasil dibuat, jumlah konten yang dipublikasikan, serta peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam literasi digital. Keberlanjutan program dijaga melalui komitmen sekolah untuk menjadikan blog sebagai media publikasi karya siswa secara berkelanjutan, serta integrasi blog dalam kegiatan pembelajaran atau ekstrakurikuler.

j. Peran dan Tugas Tim Pengabdian dan Mahasiswa

Tim pengabdian memiliki peran sesuai dengan kompetensi masing-masing. Ketua tim bertanggung jawab atas perencanaan, koordinasi, dan pelaporan kegiatan. Anggota tim berperan sebagai pemateri dan fasilitator dalam pelatihan literasi digital, pembuatan blog, dan penulisan konten. Mahasiswa yang dilibatkan bertugas membantu pendampingan teknis, dokumentasi kegiatan, serta memberikan bimbingan langsung kepada siswa saat praktik. Pembagian tugas ini diharapkan dapat mendukung kelancaran pelaksanaan program dan pencapaian luaran yang telah ditetapkan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN**a. Penjelasan Kegiatan**

Pelaksanaan kegiatan Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Publikasi Karya Siswa di UPT SD N 09 Benteng dilaksanakan sesuai dengan tahapan yang telah direncanakan dalam proposal pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital siswa serta menyediakan media publikasi karya yang terstruktur, berkelanjutan, dan edukatif. Hasil pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa dalam memanfaatkan teknologi informasi secara produktif.

b. Hasil Tahap Persiapan dan Sosialisasi

Pada tahap awal, tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak sekolah untuk menentukan jadwal, peserta, serta kesiapan sarana dan prasarana pendukung. Hasil koordinasi menunjukkan bahwa UPT SD N 09 Benteng memiliki

fasilitas yang memadai berupa laboratorium komputer dan akses internet yang dapat dimanfaatkan selama kegiatan berlangsung. Sosialisasi program diikuti oleh siswa dan guru pendamping dengan antusias. Dari hasil diskusi awal, diketahui bahwa sebagian besar siswa belum pernah membuat blog secara mandiri dan hanya menggunakan internet untuk keperluan hiburan dan pencarian informasi sederhana. Hal ini memperkuat relevansi program dengan permasalahan mitra yang telah diidentifikasi pada proposal.



Gambar 1. Persiapan dan Sosialisasi

c. Hasil Pelatihan Literasi Digital dan Pengenalan Blog

Pada tahap ini, siswa diberikan pemahaman mengenai literasi digital, peran media digital dalam pendidikan, serta fungsi blog sebagai media publikasi karya. Berdasarkan hasil observasi dan tanya jawab, siswa mulai memahami bahwa blog tidak hanya berfungsi sebagai media pribadi, tetapi juga dapat digunakan sebagai sarana edukatif untuk menyalurkan ide, gagasan, dan hasil karya. Peningkatan pemahaman ini terlihat dari kemampuan siswa menjelaskan kembali konsep dasar blog dan manfaatnya dalam konteks pembelajaran. Hasil ini sejalan dengan tujuan awal kegiatan untuk meningkatkan kesadaran literasi digital siswa.



Gambar 2. Pelatihan Literasi Digital dan Pengenalan Blog

d. Hasil Pelatihan Teknis Pembuatan dan Pengelolaan Blog

Tahap pelatihan teknis merupakan inti dari kegiatan. Siswa dibimbing secara langsung dalam membuat akun blog, mengatur tampilan, menyusun menu, dan mengenal fitur dasar pengelolaan blog. Hasil pelaksanaan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu mengikuti langkah-langkah pembuatan blog dengan baik. Pada akhir sesi, telah terbentuk sejumlah blog siswa, baik secara individu maupun kelompok, yang siap digunakan sebagai media publikasi karya. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa metode pelatihan berbasis praktik langsung efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis siswa.



Gambar 3. Pelatihan Pembuatan dan Pengelolaan Blog

e. Hasil Pelatihan Penulisan dan Publikasi Konten

Setelah blog berhasil dibuat, siswa dilatih untuk menulis dan mempublikasikan konten karya mereka. Karya yang dipublikasikan meliputi artikel opini, cerpen, puisi, laporan kegiatan sekolah, serta dokumentasi prestasi. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mampu menuangkan ide dan gagasan mereka ke dalam bentuk tulisan yang lebih terstruktur. Setiap blog minimal memuat beberapa konten awal sebagai bentuk implementasi langsung hasil pelatihan. Hal ini menunjukkan tercapainya target luaran berupa publikasi karya siswa secara nyata.



Gambar 4. Pelatihan Penulisan dan Publikasi Konten

f. Hasil Edukasi Etika Digital dan Keamanan Informasi

Edukasi etika digital memberikan dampak positif terhadap sikap siswa dalam menggunakan media digital. Siswa mulai memahami pentingnya mencantumkan sumber, menghindari plagiarisme, serta menjaga etika dalam berkomunikasi di ruang digital. Berdasarkan evaluasi lisan dan diskusi, siswa menunjukkan kesadaran yang lebih baik terhadap tanggung jawab dalam mempublikasikan konten di internet. Hal ini menjadi capaian penting dalam membentuk karakter siswa yang bijak dan bertanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi.



Gambar 5. Edukasi Digital dan Keamanan Informasi

g. Hasil Pendampingan dan Monitoring

Pendampingan dilakukan untuk memastikan keberlanjutan penggunaan blog. Hasil monitoring menunjukkan bahwa sebagian siswa tetap aktif memperbarui blog mereka setelah pelatihan selesai. Guru pendamping juga mulai memanfaatkan blog sebagai media pendukung pembelajaran dan dokumentasi kegiatan sekolah. Keberlanjutan ini menunjukkan bahwa program tidak hanya berhenti pada pelatihan, tetapi memberikan dampak jangka menengah yang positif bagi sekolah.



Gambar 6. Pendampingan dan Monitoring

4. Penutup

Pelatihan Pembuatan Blog sebagai Media Publikasi Karya Siswa di UPT SD N 09 Benteng terbukti efektif dalam meningkatkan literasi digital dan kreativitas siswa serta menyediakan media publikasi karya yang terstruktur dan berkelanjutan. Melalui pelatihan yang sistematis, siswa mampu membuat, mengelola, dan memanfaatkan blog untuk mempublikasikan karya secara mandiri dan bertanggung jawab. Kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya budaya berkarya, meningkatkan kepercayaan diri siswa, serta mendukung citra sekolah sebagai institusi yang adaptif terhadap perkembangan teknologi. Dengan demikian, pelatihan pembuatan blog ini tidak hanya efektif sebagai solusi jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi keberlanjutan sebagai media pembelajaran dan publikasi karya siswa yang mendukung pengembangan sumber daya manusia yang kreatif, produktif, dan berdaya saing di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, N., Saputri, O., Putra, M. S., Azdy, R. A., Syakti, F., & Hannah, M. P. (2024). *Pelatihan Pengenalan Dan Pembuatan Website Menggunakan Blog Bagi Siswa SMA PGRI 2 Palembang*. 2(3), 753–760.
- Azis, H., Fattah, F., Azmi, N., Informatika, S. T., Komputer, F. I., & Indonesia, U. M. (2025). *Pelatihan Pembuatan Blog Pribadi Bagi Siswa pada SMPN No . 1 Benteng Kepulauan Selayar*. 5(1), 189–193.
- El Walida, S., Sari, F. K., Iqbal, M., & Halisna, M. (2024). Pendampingan Pembuatan Blog Untuk Meningkatkan Literasi Digital Dan Kreativitas Siswa Smk Dalam Mengelola Konten Online. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3439–3449. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/24394>
- Fathira, V., Zuriati, D., Maspuhah, M., Asril, L. Z., Putri, N. A. J., & Anjelia, R. (2024). Membangun Kesadaran Literasi Digital dan Kecerdasan dalam Menangkal Hoaks pada Siswa SMA IT Fadhillah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(12), 3346–3353. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i11.722>
- Hardiansyah, A. P., Masyahid, A., Awaludin, A., Andri, F., Sulistio, R. B., Farhan, M., Nugroho, A., & Rudiana, H. (2022). *Pelatihan pembuatan blog dan penggunaan blog pada siswa siswi sma smart syahidah*. 1(2), 221–224.
- Hermawati, M., Sholihaningtias, D. N., Solihin, A. K., Muchbarak, A., Studi, P., Informatika, T., & Digital, I. (2024). *PKM Pelatihan Pembuatan Blog Dengan Blogspot Sebagai Sarana Informasi Digital*. 47–56.
- Informatika, P. T., Informasi, S., Pamulang, U., & Menulis, P. (2024). *Pelatihan Pembuatan Dan Pemanfaatan Blogspot Sebagai Media Alternatif Untuk Menulis Bagi Siswa / Siswi PKBM Bina Insan Kamil*. 2(2), 171–177.
- Kristianto, I., & Santoso, M. (2023). *Pelatihan Pembuatan Blog / Website Pribadi Gratis Untuk Siswa Di SMPN 4 Tangerang Selatan*. 2(5), 533–538.
- Kurnia, A., Nasution, P., Batubara, M. H., & Tengah, A. (2022). *PELATIHAN PEMBUATAN BLOG PENDIDIKAN BAGI MAHASISWA Awal*. 16–23.
- Mahtum, A. R., Asih, A., Tantri, S., Ayu, S., & Sriasih, P. (2022). *PENGUNAAN MEDIA BLOGSPOT DALAM PEMBELAJARAN MENULIS CERPEN PADA SISWA KELAS X KULINER 5 SMK NEGERI 2 SINGAJARA*. 12, 438–444.
- Membuat, P., Sebagai, B., Pembelajaran, M., & Guru, U. (2023). *Jurnal P engabdian M asyarakat T eknik*. 5(2), 83–86. <https://doi.org/10.24853/jpmt.5.2.83-86>
- Mubaroh, S., Fujiyanti, L., & Pratama, M. S. (2021). *Increasing Students ' Digital Literacy Utilizing Edublogs as a Learning Media*. 547(Icnsse 2020), 1–6.
- Mulyani, N., Hutahaeen, J., Azhar, Z., Yuliana, S., & Farenza, D. N. (2024). *Pemanfaatan Blog Sebagai Media*

Pengetahuan Dan Bisnis Pada PKK Desa Sei Silau Timur. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 7(1), 111–116. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v7i1.2861>

PENGEMBANGAN MEDIA BLOG SEJARAH UNTUK PEMBELAJARAN SEJARAH DI SMA. (n.d.).

Prasetyo, A. D., & Patmisari, P. (2024). Pengenalan Media Pembelajaran Berbasis Media Teknologi untuk Meningkatkan Literasi Digital bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Kampus Mengajar*, 4, 137–146. <https://doi.org/10.56972/jikm.v4i2.157>

Putri, I. M., Rasyid, A., & Yazid, T. P. (2025). Digital Public Relations sebagai Media Publikasi dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, 11(1), 1–19.

Ramdani, A., Syukur, A., & Restu, A. (2024). Peningkatan Literasi Digital Siswa dan Guru Sekolah Menengah Pertama melalui Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(3), 631–637.

Rida, A., Bahri, A., & Paidi, A. (2024). *DIDAKTIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Pengaruh Penggunaan Media Blog Terhadap Minat Belajar Siswa pada Keterampilan Menulis Pengalaman Pribadi*. 2(1), 33–38. <https://doi.org/10.33096/didaktis>.

Rosyidah, A. Z., Septiani, N. E. P., & Wibowo, S. (2025). Mewujudkan Generasi CERDIG (Cerdas Digital): Literatur Review Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Journal of Education Research*, 6(4), 813–821. <https://doi.org/10.37985/jer.v6i4.2285>

Sipayung, L. Y. (2023). Peningkatan Kemampuan Pengelolaan Blog Sebagai Media Informasi SMK Karya Serdang Lubuk Pakam. *Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2147–2155.